

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, berikut merupakan kesimpulan yang didapatkan peneliti, yaitu:

##### 5.1.1. Proses persiapan program Pemberdayaan Anggota Komunitas Local Hero dalam Literasi Bisnis Digital Marketing

Proses persiapan program Pemberdayaan Anggota Komunitas Local Hero dalam Literasi Bisnis Digital Marketing dimulai dengan penyusunan pendekatan pemberdayaan kombinasi antara *top down approach* dan *bottom up approach*. Penyusunan pendekatan menentukan sumber daya manusia yang selanjutnya akan dilibatkan dalam penyelenggaraan program, diantaranya; fasilitator pemberdayaan, narasumber, komunitas sasaran yang akan diberdayakan, serta tokoh-tokoh setempat. Proses persiapan dilanjutkan dengan pengenalan Komunitas Local Hero serta sosialisasi informal program oleh Tim Riset Desa. Pengenalan komunitas dilakukan dengan; mengikuti kegiatan rutin Local Hero dan mengikuti beberapa kegiatan harian tokoh yang merupakan anggota Komunitas Local Hero. Tim Riset Desa juga mempersiapkan dan memastikan kelayakan sarana dan prasana yang akan digunakan dalam program. Tim Riset Desa juga melakukan sosialisasi program secara resmi sekaligus pembukaan program Pemberdayaan Anggota Komunitas Local Hero dalam Literasi Bisnis Digital Marketing di laboratorium komputer (ruang pemberdayaan) PKBM An-Nur Ibum.

##### 5.1.2. Proses pelaksanaan program Pemberdayaan Anggota Komunitas Local Hero dalam Literasi Bisnis Digital Marketing

Proses pelaksanaan meliputi assessmen terhadap kebutuhan Komunitas Local Hero yang kemudian hasil assessmen diolah dan ditetapkan sebagai prioritas permasalahan serta perencanaan program kedepannya. Dalam perencanaan program ini memuat beberapa hal, diantaranya: a) waktu pelaksanaan program pemberdayaan, b) tempat pelaksanaan program pemberdayaan, c) tujuan program pemberdayaan, d) pelaku intervensi komunitas, e) materi program pemberdayaan,

Jessy Virli Yusalsyahris Rachmaniar, 2023

PEMBERDAYAAN ANGGOTA KOMUNITAS LOCAL HERO IBUN MAJALAYA DALAM LITERASI BISNIS DIGITAL MARKETING MELALUI INTERVENSI KOMUNITAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

f) strategi pemberdayaan, serta g) metode pemberdayaan. Pada pelaksanaannya, program Pemberdayaan Literasi Bisnis Digital *Marketing*, yaitu: a) waktu pelaksanaan program dimulai dari Bulan Februari hingga Bulan September 2022 dengan beberapa kali pertemuan, b) tempat utama pelaksanaan program yaitu di PKBM An-Nur Ibum Majalaya, namun dalam pelaksanaannya mengalami pengembangan menyesuaikan dengan kebutuhan Komunitas Local Hero, c) pelatihan bagi fasilitator sebagai penguat dan bekal bagi fasilitator selama melakukan fasilitasi terhadap Komunitas Local Hero, d) menerapkan beberapa strategi pemberdayaan, seperti; melakukan *assessment* identifikasi kebutuhan anggota Komunitas, mengikuti kegiatan-kegiatan Komunitas Local Hero dan tokoh setempat sebagai upaya melakukan pendekatan, melakukan pendampingan selama kegiatan, hingga memberikan bantuan jangka panjang berupa *website store* Local Hero Ibum, e) menerapkan beberapa metode pemberdayaan, yaitu: pelatihan berbasis digital *marketing*, FGD, ceramah, pendampingan, dan demonstrasi.

Berbagai rangkaian kegiatan dalam proses pelaksanaan ini relevan dengan tujuan program yang ingin dicapai, yakni: 1) tujuan jangka pendek, sebagai peningkatan keterampilan digital marketing pada anggota Komunitas Local Hero dan 2) tujuan jangka panjang; peningkatan kesejahteraan hidup pada diri dan keluarga anggota Komunitas Local Hero.

### **5.1.3. Hasil program Pemberdayaan Anggota Komunitas Local Hero dalam Literasi Bisnis Digital Marketing**

Hasil dari program Pemberdayaan Anggota Komunitas Local Hero dalam Literasi Bisnis Digital Marketing berupa kemanfaatan bagi anggota Komunitas Local Hero. Program Pemberdayaan Anggota Komunitas Local Hero dalam Literasi Bisnis Digital Marketing bermanfaat sebagai pengembangan strategi dalam melakukan pemasaran produk secara daring (*online*). Kemanfaatan ini ditunjukkan dengan adanya pemanfaatan sosial media sebagai media pemasaran produk secara daring oleh anggota Komunitas Local Hero, seperti: 1) pemasaran produk melalui sosial media menggunakan fitur status pada WhatsApp dan Instagram, 2) pemasaran produk pada *website store* Local Hero Ibum yang telah disediakan oleh fasilitator.

## **5.2. Implikasi**

Hasil penelitian pada Program Pemberdayaan Anggota Komunitas Local Hero dalam Literasi Bisnis Digital Marketing melalui Intervensi Komunitas menunjukkan adanya kesesuaian proses dan tahapan pemberdayaan antara teori dengan praktik di lapangan. Meskipun di lapangan belum memenuhi 7 proses tahapan pemberdayaan hingga evaluasi dikarenakan program yang belum sampai ke tahap evaluasi. Adapun hasil sementara dari Program Pemberdayaan Anggota Komunitas Local Hero dalam Literasi Bisnis Digital Marketing melalui Intervensi Komunitas yakni berupa kemanfaatan yang dirasakan dan dapat dilihat baik oleh fasilitator maupun anggota Komunitas Local Hero. Hasil tersebut diantaranya, yakni adanya pemanfaatan sosial media oleh anggota Komunitas Local Hero sebagai strategi dalam melakukan pemasaran produk secara daring. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai proses tahapan pemberdayaan mulai dari persiapan, perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi gambaran pemberdayaan dalam konteks literasi bisnis digital marketing.

## **5.3. Rekomendasi**

Setelah peneliti melakukan penelitian dalam Program Pemberdayaan Anggota Komunitas Local Hero dalam Literasi Bisnis Digital Marketing, berikut merupakan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

### **5.3.1. Bagi Tim Riset Desa**

Peneliti merekomendasikan kepada tim Riset Desa atau tim yang akan meneruskan dan mengembangkan program ini kelak, agar dapat dilakukan tahap evaluasi program. Dengan adanya tahap evaluasi, diharapkan dapat mengukur ketercapaian program sesuai dengan tujuan program serta diharapkan pula program dapat dikembangkan kembali di tempat lain dengan persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan yang lebih baik lagi.

### **5.3.2. Bagi Komunitas Local Hero**

Komunitas Local Hero adalah komunitas yang sangat terbuka dalam beradaptasi dengan hal-hal baru. Keterbukaan tersebut merupakan potensi yang

sangat baik agar komunitas Local Hero senantiasa tumbuh dan berkembang. Peneliti merekomendasi kepada Komunitas Local Hero yakni 1) agar dengan potensi tersebut dapat membentuk sebuah iklim pemberdayaan secara internal komunitas untuk mengelola dan memaksimalkan penggunaan media sosial dan *website store* sebagai sarana digital *marketing*, 2) Komunitas Local Hero dapat terus berupaya untuk mengembangkan produknya dengan saling mendukung satu sama lain agar kepercayaan diri masing-masing anggota semakin kuat, dan 3) saling belajar dan membelajari satu sama lain agar kekuatan komunitas Local Hero terus tumbuh dan berkembang bersama.

### **5.3.3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagaimana tahapan intervensi komunitas yang dilakukan oleh Tim Riset Desa belum mencapai kepada tahapan evaluasi, sehingga hasil dari program Pemberdayaan Anggota Komunitas Local Hero dalam Literasi Bisnis Digital Marketing belum dapat dilihat dari sisi adanya peningkatan keterampilan digital *marketing* dan peningkatan pada kesejahteraan hidup Komunitas Local Hero. Hal tersebut dikarenakan belum dilakukannya evaluasi program oleh Tim Riset Desa. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai ketercapaian tujuan program pada program Pemberdayaan Literasi Bisnis Digital *Marketing*.